

Indah
Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Tridinanti Palembang
indahindah71879@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pemakaian kata dalam narasi fiksi remaja populer yang diterbitkan lewat platform digital Wattpad. Penelitian ini berfokus pada pola-pola pemilihan kata, penggunaan slang, penggabungan bahasa (code-mixing), serta penyimpangan dari aturan bahasa baku yang dilakukan oleh penulis muda. Dengan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh dari karya fiksi remaja yang mendapatkan pembaca terbanyak, yaitu lebih dari tujuh juta pembaca dan ratusan ribu suara, yang menunjukkan tingkat popularitas yang tinggi di kalangan pengguna Wattpad Indonesia. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kata-kata populer seperti “baper”, “gaje”, serta singkatan seperti “BTW” dan “FYI” mendominasi dalam teks. Pemilihan kata seperti ini dimanfaatkan untuk membangun hubungan dengan pembaca yang seumuran, yaitu dalam rentang usia 13 hingga 24 tahun. Ditemukan juga adanya kecenderungan signifikan dalam penggunaan kombinasi bahasa Indonesia dan Inggris dalam satu kalimat atau percakapan, contohnya pada frasa “Aku totally nggak siap untuk itu.” Fenomena ini menunjukkan dampak globalisasi dan paparan yang intens terhadap media sosial berbahasa Inggris. Penulis juga sering memakai bentuk kata tidak resmi seperti “nggak”, “gitu”, dan “udah”, yang umumnya dianggap lebih alami dalam percakapan sehari-hari. Tidak hanya itu, ungkapan ekspresif dan onomatope seperti “duh”, “hiks”, “brakkk”, dan “sttt” digunakan sebagai strategi bercerita untuk menggambarkan emosi karakter secara dramatis. Secara keseluruhan, ditemukan 28 data utama yang terdiri dari kategori diksi yang umum, code-mixing, kata tidak standar, dan keunikan naratif-emosional. Studi ini menemukan bahwa pemilihan kata dalam narasi remaja di Wattpad tidak hanya ditentukan oleh norma bahasa, melainkan juga oleh kebutuhan untuk terhubung secara emosional dengan pembaca, tren digital, serta konteks budaya remaja saat ini.

Kata Kunci: Kata, Wattpad, Sastra

ABSTRACT

This study aims to analyze word usage in popular teenage fiction narratives published on the digital platform Wattpad. The research focuses on patterns of word choice, slang usage, code-mixing, and deviations from standard language rules employed by young writers. Using a descriptive qualitative method, the data were obtained from teenage fiction works with over seven million readers and hundreds of thousands of votes, indicating a high level of popularity among Indonesian Wattpad users. The findings reveal that popular words such as “baper” (easily moved emotionally), “gaje” (weird), and abbreviations like “BTW” (by the way) and “FYI” (for your information) dominate the texts. Such word choices are utilized to build connections with readers of similar ages, specifically those between 13 and 24 years old. There is also a significant tendency toward mixing Indonesian and English within a single sentence or dialogue, as seen in the phrase “Aku totally nggak siap untuk itu” (“I’m totally not ready for that”). This phenomenon reflects the impact of globalization and the strong exposure to English-language social media. Writers also frequently use informal word forms such as “nggak” (no/not), “gitu” (like that), and “udah” (already), which are generally perceived as more natural in

everyday conversation. Additionally, expressive and onomatopoeic words like “duh,” “hiks,” “brakkk,” and “sttt” are employed as narrative strategies to vividly portray characters’ emotions. Overall, 28 main data entries were identified, consisting of common diction categories, code-mixing, nonstandard words, and emotional-narrative uniqueness. This study concludes that word choices in teenage Wattpad narratives are not solely determined by linguistic norms, but also by the need to emotionally connect with readers, align with digital trends, and reflect the contemporary youth cultural context.

Keywords: Words, Wattpad, Literature

PENDAHULUAN

Fenomena membaca dan menulis cerita fiksi remaja di platform digital seperti Wattpad telah berkembang sangat pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Wattpad memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui penulisan cerita. Platform ini menimbulkan pertanyaan soal kualitas dan cara penggunaan bahasa yang digunakan oleh penulisnya, terutama pemilihan kata atau diksi.

Menurut Gufron (2015), penggunaan bahasa dalam komposisi tertulis remaja sering menunjukkan penyimpangan struktural yang dihasilkan dari pemahaman yang tidak memadai tentang prinsip-prinsip tata bahasa. Sebaliknya, Setyawati (2013) menggarisbawahi perlunya mempertimbangkan konteks sosial dalam ranah analisis linguistik. Platform Wattpad telah muncul sebagai media umum bagi remaja untuk menulis dan terlibat dengan narasi fiksi.

Narasi ini tidak hanya merangkum nilai-nilai sosial yang berubah tetapi juga mencerminkan seluk-beluk pemanfaatan bahasa remaja (Aulia, 2021). Ekspresi linguistik yang ditemukan dalam narasi ini sebagian besar dicirikan oleh spontanitas, kreativitas, dan beragam inovasi leksikal (Dewi & Kartika, 2020). Kalimat-kalimat seringkali ringkas, kadang-kadang menyimpang dari konvensi tata bahasa yang sudah mapan, namun mereka berfungsi untuk meningkatkan kualitas ekspresif teks. Fenomena ini menggambarkan pengaruh gaya bahasa digital dan dinamika platform (Nasution, 2021). Formasi morfologi inovatif telah muncul, termasuk istilah seperti “ngebucin,” “ter-best,” dan “mewekable,” yang menggabungkan elemen linguistik lokal dan asing (Setyawati, 2013; Mustika, 2018).

Menurut Ramlan (2005: 55), kata adalah satuan gramatikal yang mengandung satu makna dan dapat berdiri sendiri sebagai bentuk bebas. Sementara itu, Kridalaksana (2008: 107) mendefinisikan kata sebagai satuan bahasa yang diucapkan atau dituliskan dan merupakan perwujudan dari suatu konsep atau gagasan.

Kata

Dalam studi linguistik, kata adalah unit bahasa terkecil yang memiliki arti dan dapat berdiri sendiri. Kata berperan sebagai elemen penyusun kalimat, serta memiliki fungsi penting dalam struktur tata bahasa suatu bahasa. Menurut Ramlan (2005: 55), kata merupakan unit gramatikal yang memiliki satu arti dan bisa berdiri sendiri sebagai bentuk yang mandiri. Di sisi lain, Kridalaksana (2008: 107) menjelaskan bahwa kata adalah unit bahasa yang diucapkan atau ditulis dan merupakan representasi dari suatu ide atau konsep.

Wattpad

Wattpad adalah platform digital yang berbasis komunitas yang memungkinkan pengguna

untuk menulis dan membaca cerita dalam berbagai genre secara gratis. Platform ini menawarkan kesempatan bagi penulis, baik pemula maupun berpengalaman, untuk mempublikasikan karya mereka secara online, serta memungkinkan terjalinnya interaksi antara penulis dan pembaca melalui komentar serta pemungutan suara.

Wattpad diluncurkan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen, dan sejak saat itu berkembang menjadi salah satu platform penulisan serta penerbitan mandiri terbesar di dunia. Wattpad juga merupakan tempat lahirnya berbagai karya terkenal yang kemudian diubah menjadi buku fisik, film, atau serial TV. Keunikan Wattpad ada pada kemampuannya menciptakan komunitas pembaca yang dinamis dan penerimaannya terhadap cerita-cerita dari beragam budaya dan bahasa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik baca catat pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari cerita remaja paling populer di Wattpad Indonesia (kategori fiksi remaja), dengan jumlah pembaca 7,87 juta pembaca dengan 33,3 rb vote dengan judul *the Antagonis* penulis ceritakuh23 dan *Anthala* dengan 4,43 juta pembaca dan 377 rb vote penulis Rohana Lestari Analisis dilakukan terhadap pemilihan kata, frekuensi penggunaan kata tidak baku, serta pencampuran bahasa.

HASIL

1. Diksi Populer

Penggunaan kata-kata gaul seperti baper, ngegas, gaje, serta singkatan seperti BTW, OOTD, dan FYI sangat dominan.

Diksi ini berfungsi untuk menciptakan kedekatan dengan pembaca yang berasal dari kalangan usia serupa (13–24 tahun).

2. Code-Mixing

Campuran antara bahasa Indonesia dan Inggris muncul dalam bentuk frasa maupun kalimat penuh, misalnya:

“Aku totally nggak siap buat itu.

”“She’s too much, deh.”

Fenomena ini menunjukkan adanya pengaruh globalisasi dan paparan media sosial berbahasa Inggris yang kuat.

3. Penggunaan Kata Tidak Baku

Banyak penulis menggunakan bentuk kata tidak baku seperti nggak, gitu, aja, dan kemaren secara berulang. Hal ini menjadi bagian dari gaya bahasa khas yang dianggap lebih “natural” dan komunikatif dalam cerita remaja.

4. Kekhasan Naratif dan Emosional

Kata-kata ekspresif seperti duh, hiks, ugh, dan ehm juga muncul untuk menggambarkan emosi karakter. Fitur ini memberi dimensi performatif dan dramatisasi khas remaja.

1. Diksi populer

NO	KATA	ANALISIS
1.	Akhir belum tentu akhir, kadang akhir bisa jadi	Frasa ini mengandung makna filosofis , tidak bersifat kata atau istilah baku. Kalimat ini adalah ungkapan atau pernyataan yang menekankan bahwa sesuatu yang tampak

	awal dari babak baru.	sebagai akhir bisa menjadi awal untuk perubahan atau fase baru. Tidak ada kesalahan dalam penggunaan kata secara morfologis, meskipun ini lebih merupakan pernyataan kreatif atau metafora.
1.	Monolog	Kata baku dalam bahasa Indonesia, berarti percakapan atau pembicaraan yang dilakukan oleh satu orang. Monolog berasal dari bahasa Yunani dan sudah diterima dalam bahasa Indonesia. Kata ini sering digunakan dalam sastra , teater , dan psikologi .
2.	Art	Kata tidak baku , karena bentuk bakunya adalah seni dalam bahasa Indonesia. Kata " art " merupakan serapan dari bahasa Inggris yang lebih sering digunakan dalam konteks bahasa gaul atau dalam istilah-istilah tertentu yang berhubungan dengan kesenian . Dalam bahasa Indonesia, seharusnya menggunakan kata " seni " dalam situasi formal.
3.	Ngebucin	Turunan dari akronim dan imbuhan tidak baku nge- = bentuk tidak baku dari awalan me- / meng- bucin = budak cinta

2.Code-Mixing

NO	KATA	ANALISIS
1.	Tama <i>please</i> jangan tinggalin gue	"Please" adalah kata bahasa Inggris yang digunakan dalam kalimat bahasa Indonesia. Frasa ini menggunakan campuran antara bahasa Indonesia dan Inggris. Kata "gue" juga tidak baku (bentuk tidak baku dari "saya" atau "aku").
2.	Sekolah elite	Elite" adalah kata bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Meskipun sering digunakan, " elite " adalah kata tidak baku dalam bahasa Indonesia, sebaiknya menggunakan kata " terhormat " atau " berkelas " dalam konteks formal.
3.	Lagi cosplay orang rajin	"Cosplay" adalah kata bahasa Inggris yang berarti berdandan atau berperan sebagai karakter fiksi. Frasa ini menggunakan campuran bahasa Indonesia dan Inggris.
4.	Loh si pick me	Pick me" adalah ungkapan dalam bahasa Inggris yang tidak memiliki padanan baku dalam bahasa Indonesia. Dalam kalimat ini, frasa ini termasuk code mixing.
5.	Lo gak join temen-temen lo	Join" adalah kata bahasa Inggris yang berarti bergabung. Frasa ini merupakan campuran antara bahasa Indonesia dan Inggris. Kata "lo" juga merupakan bentuk tidak baku dari "kamu".
6.	Mengintip crush nya	Crush" adalah kata bahasa Inggris yang digunakan dalam kalimat bahasa Indonesia. Frasa ini merupakan code mixing antara bahasa Indonesia dan Inggris.

7.	Respon rico sembari mengusap tengkuknya	Respon" adalah kata bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Meskipun sudah sering digunakan, dalam KBBI kata yang baku adalah " respons " atau " tanggapan ". Frasa ini adalah contoh code mixing .
8.	Dia menatap mansion yang terlihat seperti satu tahun sebelumnya	Kalimat ini termasuk code mixing karena ada penyisipan kata asing ("mansion") dalam kalimat berbahasa Indonesia.
9.	Jadi mau tutor nih?	Kata bahasa Inggris yang sudah diserap, tapi belum sepenuhnya baku dalam KBBI Termasuk code mixing karena memakai istilah asing dalam kalimat Indonesia
10.	Melamar lo bilang! Seriously?	Kata bahasa Inggris Kalimat ini jelas code mixing antara bahasa Indonesia dan Inggris.
11.	Tapi tunggu gue sercing di website	Bentuk tidak baku dari "searching" (kata Inggris), dialek gaul Bahasa Inggris Termasuk code mixing dan diksi tidak baku.
12.	Bos" panggil raja denga mode serius	Kata serapan dari bahasa Inggris yang populer digunakan secara informal
13.	Pergi ke rooftop untuk melihat pemandangan	Salah ketik dari "rooftop" (bahasa Inggris)
14.	Manda murid kelas 12 IPA 2, dia adalah ratu bullying di sekolah ini.	Bullying Kata bahasa Inggris

3. Penggunaan Kata Tidak Baku

NO	KATA	ANALISIS
1.	Gue	Kata " gue " adalah bentuk tidak baku dari " saya " atau " aku " yang sering digunakan dalam bahasa gaul dan percakapan informal.
2.	Banget	Kata " banget " adalah bentuk tidak baku dari " sekali " yang sering digunakan dalam bahasa gaul untuk memperkuat arti kata sifat.
3.	Mendogak	Kata " banget " adalah bentuk tidak baku dari " sekali " yang sering digunakan dalam bahasa gaul untuk memperkuat arti kata sifat.
4.	Tak	Kata " banget " adalah bentuk tidak baku dari " sekali " yang sering digunakan dalam bahasa gaul untuk memperkuat arti kata sifat.
5.	Cengo	Kata " cengo " adalah istilah gaul yang berarti bengong atau terpaku . Kata ini tidak tercatat dalam KBBI dan merupakan bahasa tidak formal.
6.	Udah	ata " udah " adalah bentuk tidak baku dari " sudah " yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari atau percakapan informal.
7.	Lo	Kata " lo " adalah bentuk tidak baku dari " kamu " yang sering digunakan dalam bahasa gaul atau percakapan informal.
8.	Mengintip	Kata " mengintip " adalah bentuk baku dalam bahasa Indonesia yang berarti melihat secara diam-diam atau mengamati dengan sengaja secara sembunyi-sembunyi .